

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil analisis data, disimpulkan bahwa modalitas epistemik *kamoshiremasen* dan *deshou* memiliki struktur yang dapat menempel pada verba, adjektiva-i dan adjektiva-na serta nomina, serta dapat diletakkan di tengah dan akhir kalimat. Modalitas epistemik *kamoshiremasen* memiliki makna menyatakan suatu kemungkinan dan pendapat secara umum dengan tingkat kepastian yang rendah. Dalam kalimat informal, partikel *no* disisipkan pada *darou* untuk menunjukkan penegasan terhadap apa yang disampaikan kepada lawan bicara. Modalitas epistemik *deshou* memiliki makna menyatakan suatu dugaan dan konfirmasi dengan tingkat kepastian tinggi.

Persamaan modalitas epistemik *kamoshiremasen* dan *deshou* yaitu dari segi struktur/sintaksis, modalitas epistemik *kamoshiremasen* dan *deshou* dapat melekat pada verba, adjektiva-i dan adjektiva-na, nomina numeralia dan adjektiva. Segi makna/ semantik, modalitas epistemik *kamoshiremasen* dan *deshou* sama-sama menunjukkan kemungkinan, yaitu modalitas epistemik *kamoshiremasen* memiliki tingkat kepastian rendah dan modalitas epistemik *deshou* memiliki tingkat kepastian tinggi. Modalitas epistemik *kamoshiremasen* dan *deshou* menunjukkan kemungkinan lampau, yang sedang terjadi ataupun yang akan terjadi.

Perbedaan modalitas epistemik *kamoshiremasen* dan *deshou* yaitu modalitas epistemik *kamoshiremasen* menunjukkan pendapat secara umum yang mewakili banyak orang sedangkan modalitas epistemik *deshou* menunjukkan dugaan (*suiryō*).

Modalitas epistemik *kamoshiremasen* dan *deshou* bisa melekat pada partikel penyambung kalimat seperti *ga*, *keredomo*, *node*, *shi* yang menunjukkan berkesinambungan. Modalitas epistemik *deshou* yang menunjukkan makna konfirmasi dapat diikuti oleh kata tanya yaitu *ka* pada akhir kalimat yang dalam pengucapannya menggunakan intonasi naik. Sedangkan modalitas epistemik *deshou* yang menyatakan makna dugaan dalam pengucapannya menggunakan intonasi turun.

Pada data ditemukan bentuk formal dan informal yaitu *kamoshirenai* dan *darou*. Bentuk sopan dari *kamoshirenai* adalah *kamoshiremasen* sedangkan bentuk sopan dari *darou* adalah *deshou*, yang dimana tingkat formalitas tergantung kepada hubungan mereka, lokasi pembicaraan dan topik yang sedang dibahas. Penggunaan ini digunakan dalam situasi dan lawan bicara yang berbeda. Sedangkan dalam bentuk informal pidato ini kesannya lebih santai dan sifat pidato ini lebih ke arah untuk berinteraksi dengan audiens.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan tersebut penulis menyarankan pada penelitian selanjutnya modalitas selain *kamoshiremasen* dan *deshou* yang menunjukkan kemungkinan dalam Bahasa Jepang dapat diteliti dan dijabarkan struktur serta perbedaan dan kesamaannya. Serta modalitas *gaigen* yang memiliki makna yang serupa seperti *mai*, *rahii*, *hazuda*, *ni chigai nai* dapat diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, C. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alwi, H. (1992). *Modalitas Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Agusta, N. N. D. (2015). *Modalitas Epistemik~ Darou Dan~ Hazu Da Dalam Kalimat Bahasa Jepang 日本語~ だろ う,~ はずだの認識モダリテイ*. Semarang: Diponegoro University.
- Burhan, E., Isbaniah, F., Susanto, A. D., Aditama, T. Y., Soedarsono, Sartono, T. R., ... Agustin, H. (2020). *Pneumonia Covid-19: Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI).
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum (Rev.)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faizah, F., Aibonotika, A., & Rahayu, N. (2014). Analisis Kesalahan Penggunaan Modalitas Epistemik Kamoshiremasen, Darou, dan Tabun Pada Mahasiswa Tingkat III Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 1–9.
- Halliday, M. A. ., & Matthiessen, C. M. I. M. (2013). *An Introduction to Functional Grammar* (3rd ed.). Oxon: Routledge.
- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119–129. <https://doi.org/10.36497/jri.v40i2.101>
- Iori, I. (2000). *Nihongo Bunpou Handobukku*. Tokyo: 3A Corporation.
- Iori, I. (2015). *Atarashii Nihongo Gaku Nyuumon*. Tokyo: Suriie Nettowaaku.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2021). Arti Kata Pidato. Retrieved November 15, 2022, from <https://kbbi.web.id/pidato>
- Karomani. (2011). *Keterampilan Berbicara*. Tangerang Selatan: Matabaca Publishing.
- Kesuma, T. M. J. (2007). *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.

- Koo, B. et al. (2015). *한국어 문법 총론 1: 개관, 음운, 형태, 통사*. Seoul: (주) 집문당.
- Kartika, Diana. 2017. "Perbandingan Verba Transitif Dan Intransitif Bahasa Indonesia Dan Bahasa Jepang: Tinjauan Analisis Kontrastif." *Jurnal KATA* 1 (1): 45–55.
- Manaf, N. A. (2009). *Sintaksis: Teori dan Terapannya dalam Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.
- Miyajima, T., & Nitta, Y. (1995). *Nihongo Ruigi Hyougen no Bunpou (Jou)*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nitta, Y. (2003). *Gendai Nihongo Bunpou (4) Modality*. Tokyo: Kuroshio Shuppan.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Erlangga.
- Pletcher. (2020). *Abe Shinzou Prime Minister Of Japan*. *Biography.com*.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugihantono, A., Burhan, E., Susanto, A. D., Damayanti, T., Wiyono, W. H., Prasnohadi, ... Rinawati, W. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Desease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Swarniti, N. W. (2019). *The Translation Procedures of Bible Translation*.

RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa, 5(2), 187–196.

- Syafnidawaty. (2020). Penelitian Kuantitatif. Retrieved November 13, 2022, from <https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif/>
- Salsabila, D. A. (2018). *Modalitas Epistemik Kamoshirenai, Ni Chigainai Dan Hazu Da Dalam Kalimat Bahasa Jepang 日本語におけるモダリテイ [かもしれんあい],[に違いない],[はずだ]*. Diponegoro University.
- Sinaga, Yanti Claudia, Suci Cyntia, Siti Komariah, and Frinawaty Lestarina Barus. 2021. “Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu Celengan Rindu Karya Fiersa Besari.” *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran* 3 (1): 41–55.
- Sunagawa, Yuriko. 1998. *Nihongo No Bunkei Jiten*. Tokyo: 3A Corporation.
- Tjandra, S. N. (2013). *Sintaksis Jepang*. Jakarta: Binus Media & Publishing.
- Tjandra, S. N. (2015). *Sintaksis Jepang*. Jakarta: Binus Media & Publishing.
- Wijana, I. D. P. (2015). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- World Health Organization (WHO). (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic. Retrieved November 5, 2022, from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
- Worldometer.info. (2022). Indonesia COVID - Coronavirus Statistics. Retrieved November 18, 2022, from <https://www.worldometers.info/coronavirus/country/indonesia/>
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: Penerbit FBS UNP Press
- 楽しい Japanese. (2020). ヘリコプターはとても役に立つので、いつかは車や自動車に取って代わるかもしれません。 Retrieved December 17, 2022, from tanoshiijapanese.com website: www.tanoshiijapanese.com
- 楽しい Japanese. (2020). 今日は寒くなり、雪が降るかもしれません。 Retrieved December 17, 2022, from tanoshiijapanese.com website: www.tanoshiijapanese.com
- 楽しい Japanese. (2020). 今週の会議に出席できないでしょう。 Retrieved December 17, 2022, from tanoshiijapanese.com website: www.tanoshiijapanese.com

楽しい Japanese. (2020). 雨の中をここまで駆けてきたのでしょうか.
Retrieved December 17, 2022, from tanoshijapanese.com website:
www.tanoshijapanese.com